

Roh Kudus
Tuntunlah Aku
GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA



Gampang Kesal karena Terlalu Sibuk

Kontemplasi Penjelmaan:
Tanggapan Maria

Pembaruan Hidup
Menggereja
Sangat Tidak Gampang

Vita Contemplativa
di Tengah Krisis Hidup

Rp20.000,00 - Luar P. Jawa Rp22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 05 TAHUN KE-73, MEI 2021
utusan.lk

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

izin No. 1200/SAJATIEN/PPG/ST/1987 Tanggal 21 Desember 1987
 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Samer Riyad **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Murvadi, Honne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Samer Riyad **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramunanto, Maria Desi Iwanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272 **Telp & Fax:** (0274) 546811 **Mobile:** 081-729548877 **E-mail Administrasi:** utusanadis@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Perencanaan:** PT Kanisius Yogyakarta

Padupan Kencana	2	Parenting	18
Pembaca Budiman	3	Pustaka	19
Spiritualitas Ignatian	5	Menjadi Sehat	20
Feature	6	Pelita	21
Latihan Rohani	8	Jendela	22
Katekese Doa	9	Keranjang	24
Liturgi	10	Udar Rasa	26
Kitab Suci	11	Literasi	28
Katekese	12	Kelingan	29
Pewartaan	13	Papan Tulis	30
Literasi Keuangan	14	Seninjong	31
Parokipedia	15	Taruna	34
Pengalaman Doa	16	HaNa	37
Hidup Bakti	17	Pak Krumun	Cover 3






CARA BERLANGGANAN

Hubung agar ditempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp20.000,00 langganan 12 bulan Rp240.000,00 Luar P. Jawa @ Rp22.000,00 langganan 12 bulan Rp264.000,00 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
 2. Transfer : ●Bank BCA 1263333300 a.n. Yayasan Basis. ●Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata
- Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.net
  Cover : www.shutterstock.com

PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582

(0274) 897 046/ 048 ktpgalva@gmail.com

www.galvasteel.co.id

0811 107 5588



GALVASTEEL GALVA PRO
 YANG TERBARU DAN ANAK BANGSA UNTUK BANGSA


Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng

DAPUR BUPATI
 RESTORAN OF LEGENDS

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

 0823 3168 5758

 @dapurbupati

 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi Rp. 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi Rp 200.000



jhu.press.wordpress.com

Hal Kekuatiran

Nikolas Kristiyanto, SJ

Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

Pada kesempatan kali ini, marilah kita mendalami mengenai "Hal Kekuatiran" di dalam Injil Matius. Perikop yang membahas "Kekuatiran" dapat kita temukan dalam Matius 6: 25-34. Perikop ini merupakan bagian dari Khotbah Yesus di Bukit.

Di dalam perikop ini, kita bisa melihat dengan jelas bahwa Yesus menunjukkan kepada kita bahwa "burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung" (ay. 26), tetapi ternyata tetap diberi makan oleh Bapa di Surga.

Lalu, Yesus melanjutkan dengan mengatakan, "Bukankah kamu jauh melebihi bu-

rung-burung itu?" (ay.26). Selain itu, Yesus melanjutkan lagi dengan menunjukkan bahwa "bunga bakung yang ada di ladang itu tumbuh tanpa perlu bekerja dan tanpa memintal" (ay. 28).

Dari dua gambaran yang digunakan Yesus ("burung" dan "bunga bakung"), kita dengan jelas melihat bahwa Yesus menunjukkan bahwa dua-duanya tidak perlu bekerja dan ternyata mereka tetap hidup dan bahkan penuh dengan berkat Allah yang memberinya makanan, kehidupan, dan keindahan.

Kata-kata Yesus di atas, tentunya benar bahwa kita ini "melebihi" burung-burung yang ada di langit dan bunga bakung yang ada di ladang. Namun, persoalannya adalah "Apakah kita ini merasakan bahwa Tuhan mencintai kita melebihi burung-burung dan bunga bakung itu?" Ini letak utama persoalannya dan tepat di sinilah persoalan kekuatiran itu diletakkan oleh Yesus.

Ia melihat bahwa kekuatiran manusia itu sebenarnya persoalan "merasakan Cinta Tuhan". Namun, bukan berarti juga bahwa kita tidak boleh khawatir. Yesus justru tahu persis bahwa manusia punya kemungkinan dan kecenderungan untuk khawatir. Namun, poinnya adalah "tidak perlu juga berlebihan".

Mungkin kita khawatir akan makanan, minuman, dan pakaian yang kita butuhkan (ay. 31). Namun, Yesus mengatakan dengan jelas bahwa "Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu" (ay. 32). Lalu, Yesus menambahkan lebih lanjut lagi, "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu" (ay. 33).

Kita pun sekarang dapat bertanya dengan jelas, "Tuhan apakah ini berarti bahwa aku hanya perlu berdoa, berdoa, dan berdoa saja untuk mencari Kerajaan Allah, lalu semua kebutuhanku akan Engkau penuhi?"

Jika saya membayangkan Yesus mendengarkan pertanyaan ini, mungkin Yesus akan menjawab, "Tidak! Jelas Tidak! Bukan itu yang Saya maksud! Saya tidak memintamu untuk berdoa 24 jam di Bait Allah! Melainkan, 'mencari Kerajaan Allah dan kebenarannya.'" Memahami maksud Tuhan inilah yang tidak mudah bagi kita, apa yang dimaksud dengan "Kerajaan Allah" dan "Kebenaran".

Di dalam Injil Matius jelas bahwa "Kerajaan Allah" dan "Kebenaran" itu lebih menunjuk pada diri Yesus sendiri. Maka jelas, kekuatiran manusia hanya bisa dijawab oleh relasi yang intim dengan Sang Juru Selamat, yaitu Yesus sendiri. Masalah hidup kita mungkin tidak akan pernah selesai, justru akan semakin banyak dalam hidup ini.

Namun, Yesus melalui perikop ini (Mat. 6: 25-34) ingin mengatakan "Jangan khawatir, kembalilah kepada-Ku! Kekuatan untuk menghadapi kekhawatiran itu ada pada-Ku." Hal ini tidak hanya soal berdoa atau tidak, melainkan lebih dalam lagi, yaitu soal iman dan kepercayaan akan Tuhan yang akan selalu menyertai dan menyelenggarakan semuanya dalam hidup kita. "Apakah aku merasakan kehadiran-Nya dalam hidupku?" Inilah poinnya. ●